digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil penelitian lapangan tentang implementasi strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan pemahaman materi IPA tentang benda dan sifatnya. Berikut data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti di MI Islamiyah Geluran, peneliti melakukan penelitian ini dalam dua siklus. Dalam tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan *(planning)*, tahap pelaksanaan *(action)*, tahap observasi *(observing)*, dan tahap refleksi *(reflection)*. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV B MI Islamiyah Geluran yang satu kelas berisi 39 siswa dan terbagi dalam 17 siswa dan 22 siswi.[1] Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* pada materi benda dan sifatnya.

Data pemahaman yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa-siswi tersebut melalui hasil tes evaluasi yang dilaksanakan peneliti pada akhir pertemuan pada setiap siklus. Penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat diketahui melalui lembar observasi guru dan siswa. Peneliti dalam melakukan penelitian ini melakakuan 2 tahapan yaitu, siklus I dan siklus II.

[1] Hasil Wawancara dengan Guru Mapel IPA Kelas IV MI Islamiyah Geluran Taman pada tanggal 01 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melakukan Siklus, peneliti melakukan pra siklus. Pra Siklus dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus I dan data tersbut merupakan data awal untuk melaksanakan siklus I.

1. Siklus I

Peneliti dalam hal ini mengadopsi model penelitan yang digunakan oleh Kurt lewin. Model Kurt Lewin memiliki 4 tahapan dalam tiap siklusnya, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.[2] Peneliti melakukan siklus II pada tanggal 18 April 2017 di jam 08.10-09.20 WIB.

a. Perencanaan

Dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, di antaranya adalah:

1) Membuat RPP dan instrumen pengambilan data

Setelah mengetahui permasalahan yang berada di dalam kelas IV B di mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya, peneliti berusaha memberikan solusi atau obat untuk menanggulangi masalah tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan solusi di bagian strategi pembelajaran, peneliti menggunakan strategi pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi terbut adalah *Guided Note Taking.* Peneliti menyusun RPP dengan memasukkan strategi tersebut dalam proses pembelajaran yang

[2] Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal*, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukannya. Peneliti memasukkan strategi tersebut di kegiatan inti, sehingga siswa akan ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Selain membuat RPP, peneliti juga membuat instrumen pengambilan data untuk mengetahui dampak penggunaan stratEgi tersebut terhadap siswa. Instrumen pengambilan datanya berupa tes tulis isian yang tidak jauh beda dengan strategi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Hasil dari strategi ini yang berupa jawaban singkat tersebut akan dinilai dan nilai tersebut merupakan data siklus I yang diperoleh oleh peneliti.

2) Memvalidasi RPP dan instrumen pengambilan data

Setelah pembuatan RPP dan Instrumen pengambilan data sudah selesai dibuat, peneliti memvalidasi kedua dokumen tersebut. Semua perangkat divalidasikan semua dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validator merupakan orang yang mevalidasi suatu instrumen. Validator pada penelitian ini merupakan dosen yang ahli pada bidangnya.

3) Membuat lembar observasi guru dan siswa

Peneliti tidak lupa membuat lembar observasi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran pada waktu tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Setelah perencanaan divalidasikan ke validator atau dosen ahli maka perangkat siap untuk diimplementasikan atau diturunkan ke siswa. Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017 di jam 08.10-09.20 WIB. Dalam proses pengambilan data, peneliti memasukkan strategi *Guided Note Taking* pada kegiatan inti. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran yang akan dilakukan. Mengucapkan salam merupakan kegiatan selanjutnya disusul dengan berdoa untuk membuka pelajaran. Guru mempresensi siswa untuk mngetahui jumlah siswa yang masuk maupun yang tidak masuk. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu "Tik-tik bunyi hujan" dan menuliskan sebait syairnya yang berupa "Airnya turun tidak terkira". Setelah selesai bernyanyi, guru mengajukan perntanyaan terkait salah satu syair dari lagu tersebut dengan pertanyaan berupa:

1) Air hujan turun dari mana kemana?
2) Air turun dari atas ke bawah menunjukkan sifat apa?

Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dengan memberikan penjelasan mengenai pendapat siswa yang belum tepat serta memotivasi siswa agar terus menjawab pertanyaan hingga menemukan jawaban yang benar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembeajaran di hari tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setalah kegiatan awal selesai, masuk ke dalam kegiatan inti yakni penerapan strategi *Guided Note Taking*, langkah langkahnya berupa:

1) Guru membagikan LK atau *Hand Out* yang berisi rangkuman dari pembelajaran pada hari tersebut dan *Hand Out* tersebut terdapat bagian-bagian yang rumpang yang harus diisi oleh siswa sendiri.
2) Guru memberikan penjelasan tentang pengisian dari titik-titik kosong tersebut.
3) Guru mulai menerangkan materi kepada siswa dan siswa mulai mengisi titik-titik kosong tersebut sesuai dengan jawaban yang benar dengan berdasarkan penjelasan dari guru.
4) Setelah selesai menerangkan guru memberikan waktu 5 menit untuk melengkapi titik-titik yang belum diisi oleh siswa.
5) Setelah waktu mengerjakan selesai, guru menarik kembali LK yang telah selesai dikerjakan oleh siswa.
6) Guru menunjuk satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya dengan menggunakan sebuah game konsentrasi.
7) Guru melakukan pembahasan tentang LK ynag telah dikerjakan oleh siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, guru/peneliti melakukan penilaian kognitif melalui hasil dari penerapan strategi *Guided Note Taking* yang berupa nilai siswa. Nilai tersebut merupakan hasil dari siklus I yang akan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis oleh peneliti guna mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada materi tersebut. Hasil dari siklus I akan dipaparkan melalui tabel 4.1 dan diagram 4.1. Grafik dan tabel tersebut sebagai berikut:

TABEL 4.1 NILAI SISWA SIKLUS I

No	Nama	Benar	Nilai
1	AF	11	55
2	AZB	13	65
3	AMRR	12	60
4	ARSEP	0	0
5	ASAR	17	85
6	ADIPT	15	75
7	AFN	17	85
8	CNA	18	90
9	CSPA	16	80
10	DMY	14	70
11	DAHS	15	75
12	DSB	17	85
13	EDA	12	60
14	FFN	10	50
15	FRA	10	50
16	FAS	14	70
17	KQ	14	70
18	MDJ	15	75
19	MAR	5	25
20	MMI	8	40
21	MAF	12	60
22	MIF	17	85
23	MRR	17	85
24	NAM	17	85
25	NZ	13	65
26	NAK	16	80
27	NPVA	16	80
28	NAAZ	17	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	PRSS	13	65
30	RNA	15	75
31	RAM	12	60
32	SQR	13	65
33	SWP	14	70
34	SUY	11	55
35	TMMW	18	90
36	DRA	17	85
37	MAPA	8	40
38	REGP	12	60
39	NN	12	60
Rata - rata kelas			67,05128

DIAGRAM 4.1 RENTANG NILAI SISWA SIKLUS I

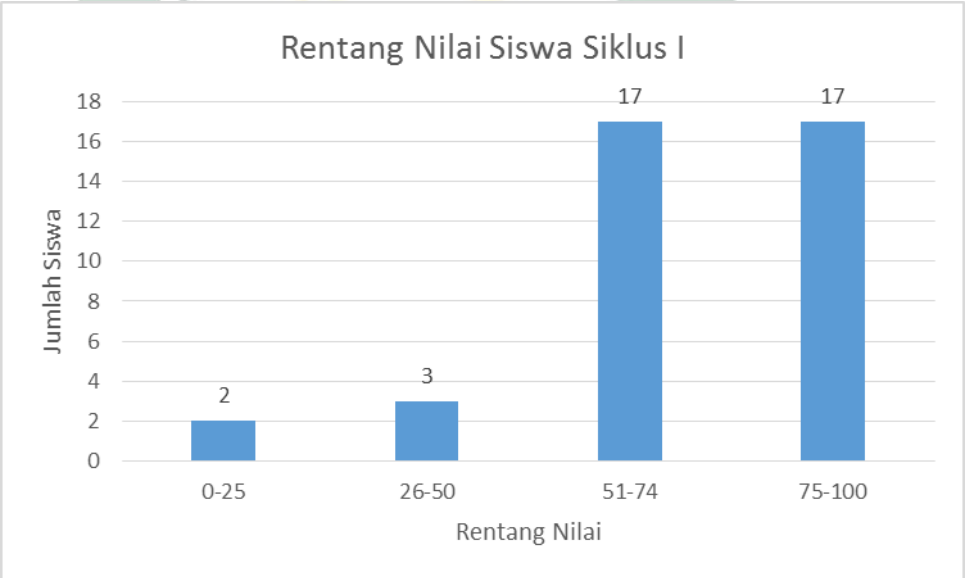

Setelah Kegiatan Inti selesai, maka siswa dan guru akan menyimpulkan bersama-sama kegiatan materi yang telah diberikan dari guru kepada siswa. Selain itu, guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memilih siswa melalui *game* konsentrasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan terakhir merupakan doa sebagai tanda pembelajaran akan diakhiri dan ditutup dengan salam yang diucapkan guru kepada siswa.

c. Observasi

Hasil Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketuntasan nilai siswa mata pelajaran IPA materi Benda dan Sifatnya kelas 4 MI Islamiyah Geluran Taman di siklus I yang melampaui kriteria ketuntasan minimal hanya beberapa siswa yang dapat melampauinya. Dari data siklus 1 siswa yang mendapat nilai antara 0-25 sebanyak 2 orang dan siswa yang mendapat Nilai antara 26-50 sebanyak 3 orang serta siswa yang mendapat nilai antara 51-74 dan 75-100 masing masing terdapat 17 siswa. Pada Siklus I rata rata nilai siswa satu kelas adalah 67,05. Persentase nilai siswa yang mencapai KKM adalah 43,58% dari keseluruhan jumlah siswa. Berikut diagram 4.2 yang menjelaskan tentang presentase kelulusan siswa di siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIAGRAM 4.2 PRESENTASE KELULUSAN SISWA DI SIKLUS I

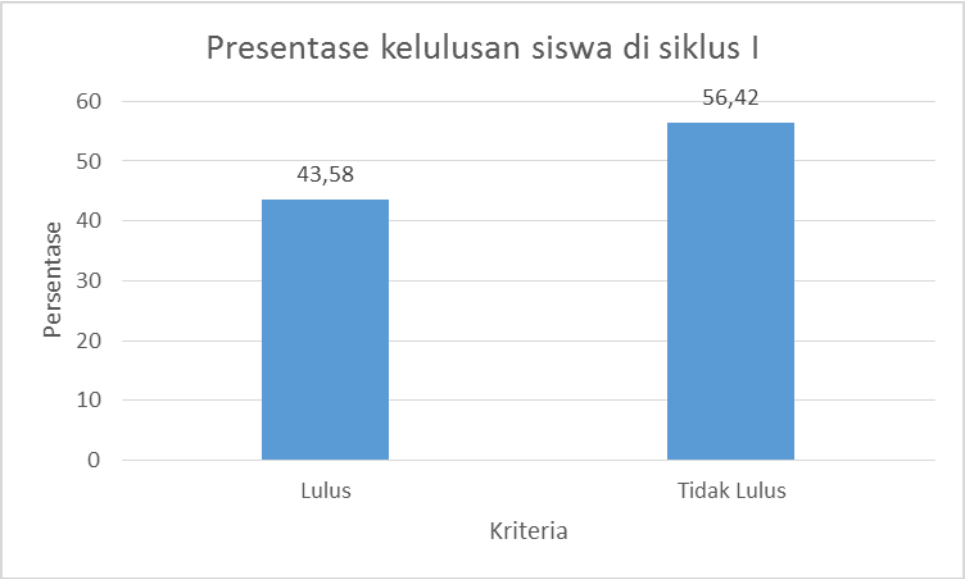

Hasil Aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan dalam kegiatan di siklus pertama tergolong tinggi. Di aktivitas guru pada siklus pertama mendapat skor yang lumayan tinggi dalam persentasenya. Di aktivitas guru mendapat 92.85% dan aktivitas siswanya 92,85%. Dengan hasil tersebut tindakan guru dalam pembelajaran di siklus I sangat baik dalam aplikasi dari rpp yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Dalam kegiatan Siklus I masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya dan hasil yang di capai. Hasil presentase siswa yang mencapai nilai KKM hanya 43,58% kalah dengan presentasi yang belum mencapai KKM yaitu 56,42%. Sedangkan untuk nilai rata rata siswa satu kelas mendapat nilai 67,05. Dari hasil data tersebut belum mencapai indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja yang dibuat oleh peneliti dala penelitian ini, sehingga perlu dilakukannya perbaikan atau tindakan selanjutnya dalam siklus II.

2. Siklus II

Melihat hasil dari siklus I yang dilakukan peneliti belum mencapai target, maka peneliti melakukan siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Dalam siklus II ini, peneliti tetap menggunakan model peneltian tindakan kelas yang sama seperti sebelumnya yaitu model penelitian Kurt Lewin. Model Kurt Lewin memiliki 4 tahapan dalam tiap siklusnya, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.[3]

a. Perencanaan

Seperti halnya siklus I, peneliti melakukan berbagai perencanaan untuk melaksanakan siklus II. Perencanaan yang dilakukan peneliti di siklus II ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan di siklus I. Dalam siklus I nilai rata-rata siswa satu kelas belum mencapai angka 75. Dalam siklus I rata-rata siswa satu kelas mencapai angka 67,05. Di sisi lain faktor konsentrasi siswa saat peneliti menerangkan materi belum sepenuhnya mendengarkan sehingga hasil yang dicapai siswa kurang maksimal.

Seperti halnya siklus I, di siklus II peneliti melakukan persiapan dengan berupa:

[3] Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal,* 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membuat RPP dan instrumen pengambilan data

Dalam Siklus II ini peneliti membuat ulang RPP dengan memperhatikan permasalahan yang timbul dalam siklus I. Dalam siklus I peneliti menyadari belum terdapat kegiatan yang menarik perhatian siswa atau fokus siswa sebelum menerima pembelajaran. Dalam siklus II peneliti memasukkan kegiatan untuk menarik perhatian atau fokus siswa sebelum penyampaian materi disampaikan dengan kegiatan berupa ice breaking. Sedangkan untuk kegiatan inti penelti mengkombinasikan penyampaian materi sekaligus praktek di dalam pembelajaran tersebut. Instrumen pengambilan data di siklus II di buat sedikit berbeda dengan dengan siklus I.

2) Memvalidasi RPP dan instrumen pengambilan data

Setelah pembuatan RPP dan Instrumen pengambilan data sudah selesai dibuat, peneliti memvalidasi kedua dokumen tersebut. Semua perangkat divalidasikan semua dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validator merupakan orang yang mevalidasi suatu instrumen. Validator pada penelitian ini merupakan dosen yang ahli pada bidangnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membuat lembar observasi guru dan siswa

Peneliti tidak lupa membuat lembar observasi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran pada waktu tersebut.

b. Tindakan

Setelah semua perangkat di validasikan ke validator atau dosen ahli maka perangkat siap untuk diturunkan atau diimplementasikan dalam pembelajaran. Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada 08 Mei 2017 pukul 08.00 WIB. Tidak beda jauh dari siklus I, dalam siklus II guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan siswa dan mengucapkan salam. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu aktivitas makan. Guru tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus terpenuhi pada pembelajaran tersebut, dengan mengetahui tujuan pembelajaran diharapkan siswa termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Sebelum memulai penampaian materi guru melakukan ice breaking untuk menarik perhatian atau fokus siswa pada pembelajaran sebelum materi akan disampaikan.

Setalah kegiatan awal selesai, guru memasuki inti. Dalam kegiatan inti ini penerapan strategi *Guided Note Taking* dilaksanakan di dalamnya. Dimulai dengan kegiatan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru membagikan *Hand Out* yang berisikan rangkuman materi pembelajaran. Di dalam *Hand Out* tersebut terdapat titik-titik yang harus dilengkapi oleh siswa pada saat materi pembelajaran disampaikan. Siswa melengkapai titik-titik tersebut dengan memilih kata yang terdapat dalam tanda kurung setelah titik-titik tersebut.
2) Guru menyampaikan materi tentang sifat-sifat benda padat beserta mempraktekkan salah satu sifat dari benda padat.
3) Guru menyampaikan materi tentang sifat-sifat benda cair beserta mempraktekkan salah satu sifat benda cair.
4) Guru menyampaikan materi tentang sifat-sifat benda gas beserta mempraktekkan salah satu sifat benda gas.
5) Guru memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas dan semua siswa mengumpulkan hasil kerjanya.
6) Guru memberikan kembali *Hand Out* yang baru untuk dikerjakan langsung tanpa ada penjelasan lagi dari guru.
7) Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil kerja untuk yang kedua dan melakukan pembahasan bersama-sama dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
8) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti guru melakukan penilaian dalam aspek kognitif dikarenakan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dalam aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kognitif siswa. Penilaian kognitif diambil dari hasil kerja siswa melalui strategi *Guided Note Taking* Dalam pembelajaran tersebut. Hasil penilaian kognitif akan di paparkan dalam tabel 4.2 dan untuk rentang nilai siswa satu kelas dalam diagram 4.3. Berikut merupakan tabel 4.2 dan diagram 4.3 :

TABEL 4.2 NILAI SISWA SIKLUS II

No	Nama	Benar	Nilai
1	AF	15	75
2	AZB	19	95
3	AMRR	20	100
4	ARSEP	0	0
5	ASAR	19	95
6	ADIPT	15	75
7	AFN	20	100
8	CAN	20	100
9	CSPA	18	90
10	DMY	15	75
11	DAHS	19	95
12	DSB	19	95
13	EDA	15	75
14	FFN	14	70
15	FRA	14	70
16	FAS	18	90
17	KQ	15	75
18	MDJ	18	90
19	MAR	6	30
20	MMI	12	60
21	MAF	15	75
22	MIF	20	100
23	MRR	20	100
24	NAM	20	100
25	NZ	15	75
26	NAK	20	100
27	NPVA	18	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	NAAZ	19	95
29	PRSS	15	75
30	RNA	19	95
31	RAM	15	75
32	SQR	15	75
33	SWP	15	75
34	SUY	14	70
35	TMMW	20	100
36	DRA	18	90
37	MAPA	13	65
38	REGP	15	75
39	NN	15	75
Rata - rata kelas			81,026

DIAGRAM 4.3 RENTANG NILAI SISWA SIKLUS II

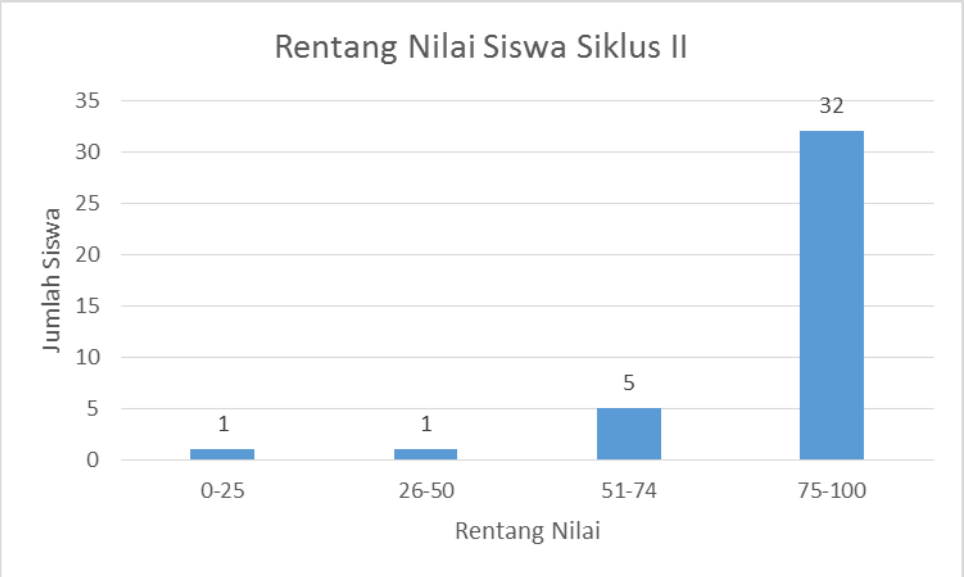

Dari tabel 4.2 dan diagram 4.3 di siklus II terlihat adanya peningkatan dalam kemampuan kognitif siswa. Dari 39 siswa hampir semua mendapat nilai di atas KKM. Hanya beberapa saja yang mendapat nilai di bawah KKM. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

grafik rentangan nilai siswa siklus II yang mendapat nilai 75-100 adalah 32 anak, sedangkan sisanya 7 anak berada di bawah KKM.

c. Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dan disebutkan diatas menunjukan bahwa semua siswa sudah mencapai KKM hanya ada 3 orang yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dalam diagram 4.3, rentangan nilai siswa yang mendapat nilai 0-25 hanya 1 orang, 26-50 hanya 1 orang, 51-74 hanya 5 orang dan 75-100 ada 32 orang. Rata-rata nilai siswa satu kelas mendapat angka 81,02. Hasil siklus II mengalami peningkatan dari hasil yang di capai di siklus I. Presentase kelulusan siswa satu kelas dalam penilaian kognitif dalam siklus 1I mencapai 82,05% dari jumlah keseluruhan. Berikut diagram 4.4 yang menjelaskan presentase kelulusan siswa dalam pelaksanaan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIAGRAM 4.4 PRESENTASE KELULUSAN SISWA DI SIKLUS II

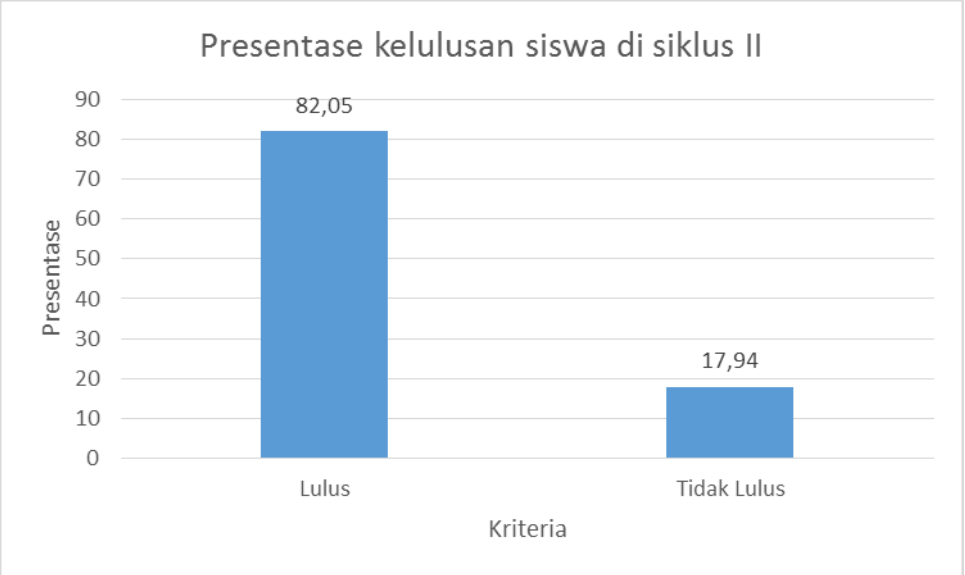

Dalam Grafik diatas tingkat kelulusan siswa mencapai angka 82,05% dan tidak lulus 17,94%. Hal ini menunjukkan tingkat kelulusan siswa di siklus II sangat tinggi. Dalam lembar observasi guru dan siswa yang dibuat peneliti menunjukkan angka 98.21%.

d. Refleksi

Pada Siklus II, peneliti dan guru membandingkan antara hasil yang diperoleh di siklus I dan silus II baik dari hasil tes dan observasi. Kedua komponen tersebut mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Peneliti dan guru mengambil keputusan bahwa tidak perlu untuk melaksanakan siklus selanjutnya karena adanya peningkatan pemahaman terhadapa mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan pembahasan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari siklus I sampai dengan siklus II. Tahap pembahasan dilakukan guna mengetahui perkemabangan penelitian dari kedua siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian di siklus I dan siklus II:

1. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II. Di peroleh Data Sebagai Berikut:

   Pada proses kegiatan belajar mengajar peneliti membuat lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi tersebut diisi pada waktu guru memulai pembelajaran. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan siswa. Dalam pelaksanaan siklus I untuk aktivitas guru memperoleh angka 92.85% (Sangat baik) dan untuk aktivitas siswa sendiri memperoleh angka 92,85% (Sangat baik). Peneliti juga membuat kembali lembar observassi guru dan siswa di siklus II. Dalam pelaksanaan siklus terdapat peningkatan di semua kegiatan siswa dan guru. Di siklus II, aktivitas guru mendapat angka 98,21% (Sangat baik) dan aktivitas siswa mendapat angka yang sama yaitu 98,21% (Sangat baik). Berikut diagram 4.5 presentese hasil observasi aktivitas guru dan siswa di siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIAGRAM 4.5 PRESENTASE AKTIVITAS GURU DAN SISWA DI SIKLUS I DAN SIKLUS II

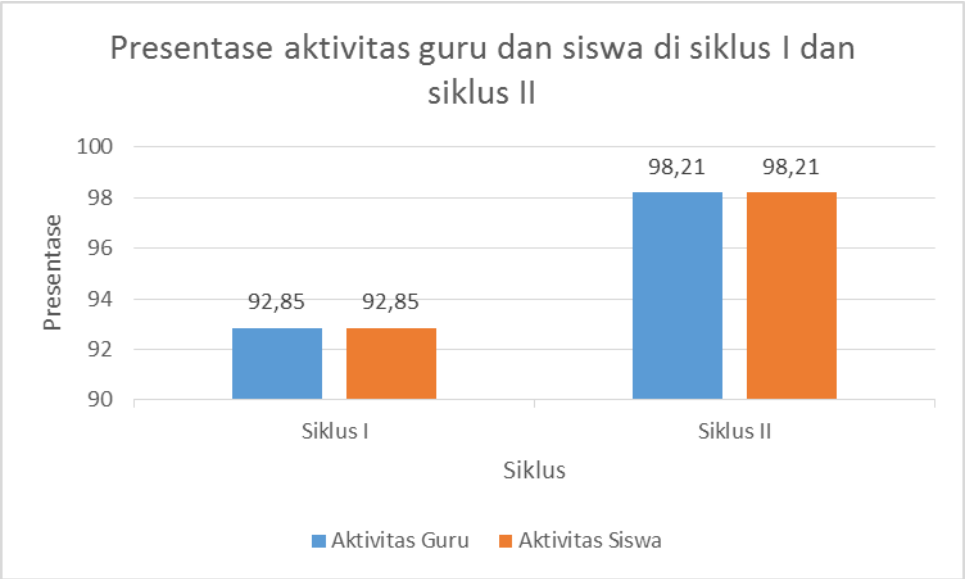

Dalam diagram batang 4.5 diatas terlihat adanya peningkatan baik di aktivitas guru maupun di aktivitas siswa dalam siklus I ke siklus II. Siklus I hasil penelitian aktivitas guru dan siswa sama-sama mendapatkan nilai 92,85% dan dalam siklus II aktivitas guru dan siswa mendapat 98,21% . Peningkatan terjadi dalam siklus II dengan presentase sebesar 5,36%. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan ada perbaikan dari guru terkait cara mengajar di siklus II daripada siklus I dan lebih memperhatikan setiap detail langkah-langkah pembelajaran yang sudah tersusun rapi dalam perangkat pembelajaran yang disusun oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi *Guided Note Taking* di Siswa Kelas 4 MI Islamiyah Geluran PADA Siklus I dan Siklus II

a) Rata-rata nilai

Serupa dengan perolehan observasi aktivitas guru dan siswa, untuk rata-rata nilai satu kelas telah mengalami peningkatan. Dalam siklus I rata rata nilai satu kelas mendapat angka 67,05 (Kurang). Nilai tersebut masih di bawah nilai KKM yang ditentukan oleh guru yaitu 75. Dari hasl siklus I peneliti melakukan siklus selanjutnya guna mencapai KKM tersebut. Dalam siklus II, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 81.02 (Baik). Nilai tersebut sudah mencapai KKM dan sudah memenuhi salah satu indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Dari data siklus II peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya. Berikut merupakan diagram 4.5 yaitu diagram rata-rata nilai satu kelas di siklus 1 dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIAGRAM 4.6 RATA-RATA NILAI SATU KELAS DI SIKLUS I DAN SIKLUS II

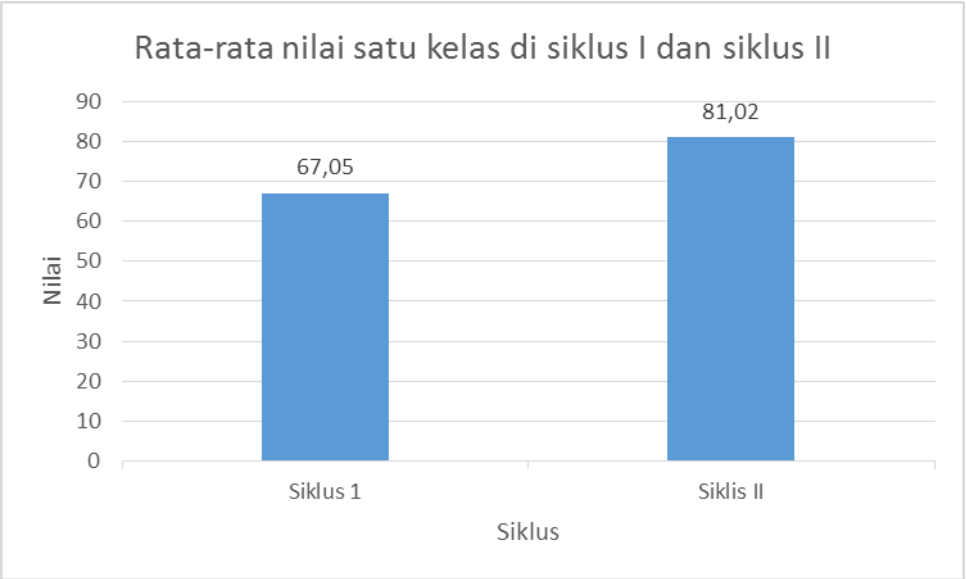

Dilihat dari diagram 4.6 hasil rata-rata nilai satu kelas dalam siklus 1 mendapat 67,05 dan siklus II 81,02. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatann dari siklus I ke siklus II naik sejumlah 13,97 angka dan sudah melebihi KKM untuk siklus yang ke II.

b) Ketuntasan Belajar (%)

Pada siklus I dan siklus II diperoleh data berupa hasil tes pemahaman yang dikerjakan oleh siswa. Dari kedua siklus tersebut terdapat perbedaan presentase dari hasil siklus I dan hasil siklus II. Hasil ketuntasan Belajar di siklus I mencapai 43,58% (Kurang) dan yang tidak tuntas 56,42%. Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa menjadi 82,05% (Baik) dan tidak tuntas menurun menjadi 17,94%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan diagaram 4.6 tentang presentase kelulusan siswa di siklus I dan siklus II:

DIAGRAM 4.7 PRESENTASE KELULUSAN SISWA DI SIKLUS I DAN SIKLUS II

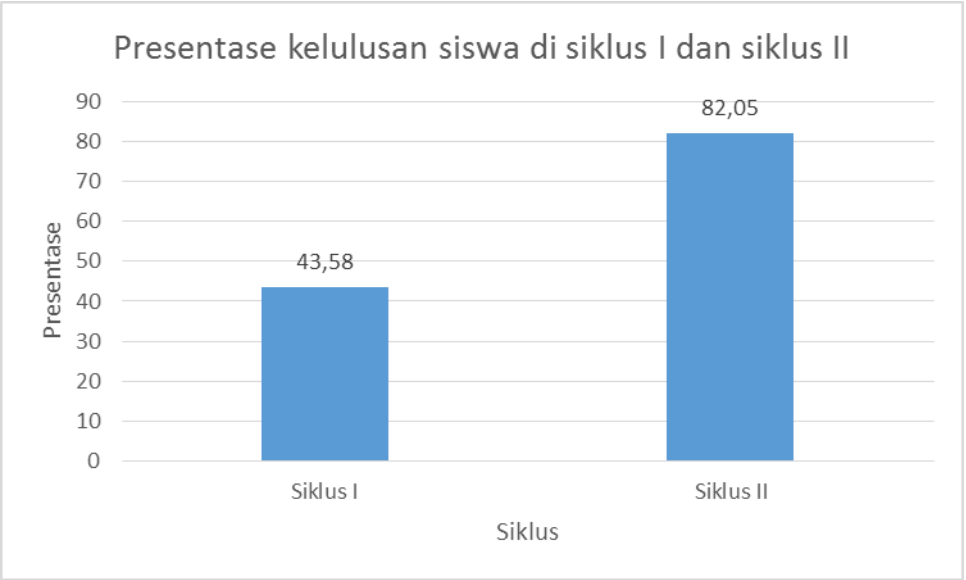

Gambar diagram batang 4.7 diatas menyimpulkan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya terdapat peningkatan pada siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut mencapai angka 38,37%. Peningkatan ini sudah memenuhi salah satu indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id